



Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Geografi Pada Materi Sumber Daya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ma Tarbiyatul Islamiyah

Salim Maisaroh [✉], Haryanto, Eva Banowati

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2017
Disetujui Oktober 2017
Dipublikasikan
November 2017

Keywords:
surrounding environment,
Source of learning, learning
outcomes

Abstrak

Sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran salah satunya adalah lingkungan sekitar. Sumber belajar ini dipilih karena dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, untuk mengetahui proses pembelajaran di MA Tarbiyatul Islamiyah saat kegiatan belajar mengajar menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi pada materi sumber daya kelas XI terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MA Tarbiyatul Islamiyah. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, dengan sampel kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2. Data diambil dengan tiga metode yaitu tes, angket, dan observasi, dianalisis dengan korelasi *product moment* dan diskripsi presentasi. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam penelitian ini mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari siswa. Dari penelitian ini diketahui bahwa sumber belajar lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 18,7%. Jadi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa MA Tarbiyatul Islamiyah pada materi sumber daya alam

Abstract

The environment which one of learning resources that teachers can be delive the material study. With this methods we hope the students have a direct experience about study. This research is intended to know the students responses about the utilization of the surrounding environment as a learning resource, to know the learning process in MA Tarbiyatul Islamiyah during teaching and learning activities using environment as a source of learning, and to know the influence of environment as a source of geography learning on resource material study in XI class with the improvement of student learning outcomes in MA Tarbiyatul Islamiyah. The research tehnik sampling is purposive sampling, with the sample class XI IPS 1 and Class XI IPS 2. Research data taken with three methods is test, questionnaire, and observation, analyzed by product moment and description. Utilization of the surrounding environment as a learning resource in this study is very good from students. From this research is known source of learning environment can improve student learning result equal to 18,7%. So the environment around as a learning resource can be useful to improve student learning outcomes Tarbiyatul Islamiyah MA on natural resources material study.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyampaian materi dalam kegiatan belajar membutuhkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan agar pembelajaran efektif dan efisien. Sumber belajar merupakan salah satu kebutuhan pokok guru untuk menunjang pembelajaran dikelas. Pemilihan sumber belajar seharusnya dipilih berdasarkan kesesuaian dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa, selain itu dapat memberikan kesan yang positif bagi siswanya. Lingkungan sekitar siswa dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang efektif dan efisien dalam materi sumber daya, karena akan memberikan pengalaman langsung untuk siswa. Sumber belajar ini dapat menjadikan siswa mengetahui sumber daya alam dan sumber daya buatan yang ada dilingkungan sekitarnya. Menurut *Association for educational Communications and Tegnology (AECT,1977)* sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran (Hamdani,2011).

Mata pelajaran geografi berbeda dengan mata pelajaranlainnya, karena menurut Daldjoeni (1992:120) pelajaran geografi di sekolah memiliki beberapa sumbangsiah secara pedagogis yaitu; yang pertama adalah wawasan dalam ruang, melalui pelajaran geografi siswa dilatih untuk berorientasi dalam bumi yang ditempatinya serta memproyeksikan dirinya di dalam ruang. Kedua persepsi relasi antar gejala, melalui pelajaran geografi siswa dilatih untuk mengamati dan memahami relasi antar gejala yang ada dalam sustu bentang alam. Ketiga pendidikan keindahan, melalui pelajaran geografi mengamati bentangan alam yang indah. Keempat kecintaan tanah air, melauai pelajaran geografi siswa diajak untuk menyadari kekayaan dan kemiskinan alam alam dari daerahnya serta kemampuan bangsanya baik masa sekarang maupun masa lampau. Kelima saling pengertian internasional, melauai pelajaran geografi tentang

pengetahuan negara-negara lain dapat memupuk sifat saling pengertian antar bangsa.

Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islamiyah merupakan sekolah menengah yang beralamatkan di Jalan Tiwongso no 8 Sokopuluhan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Siswa di sekolah ini rata-rata berasal dari Kecamatan Pucakwangi, Jaken, Jakenan, dan Juwana, sehingga siswa sangat tidak asing dengan lingkungan Kecamatan Pucakwangi dan sekitarnya. Lingkungan Kecamatan Pucakwangi dan sekitarnya merupakan daerah yang sumber dayanya potensial, adapun potensi sumber daya alam darah ini antara lain; pertambangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan pertanian. Menurut Mulyasa (2014:21) pada jenjang pendidikan menengah atas peserta didik harus memiliki beberapa kriteria, yaitu keimanan dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa mulai mapan, memiliki etika (sopan santun dan beradab), memiliki penalaran yang baik (dalam kajian materi kurikulum, kreatif, inisiatif seta memiliki tanggung jawab) dan penalaran sebagai penekanan, memiliki kemampuan berkomunikasi/ sosial (tertib, sadar aturan dan perundang-undangan, dapat bekerja sama, mampu bersaing, toleransi, menghargai hak orang lain, dapat berkompromi), dan dapat mengurus dirinya dengan baik.

Cara mempelajari lingkungan sebagai media dan sumber belajar yaitu denag survey, kemah, karya wisata, praktik lapangan, mengundang nara sumber, dan pengabdian masyarakat (Sudjana dan Rivai, 2013). Dalam penelitian ini pemanfaatan lingkungan sekitar sebagi sumber belajar adalah dengan survey, Survey yaitu kegiatan mengunjungi lingkungan seperti masyarakat setempat untuk mempelajari proses sosial, budaya, ekonomi, kependudukan, dan lain-lain (Sudjana dan Rivai, 2013) . Lingkungan adalah sumber energi, sumber materi, dan tempat membuang kotoran yang tidak dibutuhkan lagi (Sunarko, 2007:35). Menurut Seoriaatmadja (2003) dalam Sunarko (2007:43) bahwa unsur-unsur lingkungan ada tiga yaitu unsur biotik, unsur abiotik, dan unsur kultural. Unsur abiotik atau fisik merupakan

unsur yang berupa benda mati antara lain tanah, air, udara, sianar matahari, senyawa kimia, dan sebagainya. Unsur biotik atau hayati merupakan unsur yang berupa makhluk hidup yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan, sedangkan unsur budaya abstraksi yang berwujud nilai, norma, gagasan, dan konsep dalam memahami dan mengintepretasikan lingkungan.

Potensi sumber daya yang ada di Kecamatan Pucakwangi akan dipelajari lebih dalam oleh siswa melalui survey mandiri yang telah diarahkan oleh guru dalam materi sumber daya. Sumber daya adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri dari sumber daya alam, sumber daya buatan, dan sumber daya manusia (Hardati, 83:2015). Kegiatan belajar dilakukan siswa melalui observasi, wawancara dengan berbagai pihak yang dipandang perlu, mempelajari data atau dokumen yang ada, dan lain-lain. Hasilnya dicatat dan dilaporkan di sekolah untuk dibahas bersama dan disimpulkan oleh guru dan siswa untuk melengkapi bahan pengajaran. Pengajaran yang dapat dilakukan untuk kegiatan survey terutama bidang studi ilmu sosial dan kemasyarakatan, seperti ekonomi, sejarah, kependudukan, hukum, sosiologi, antropologi, dan kesenian. Siswa secara mandiri diminta untuk mendata jenis sumber daya yang ada di lingkungannya, mengetahui jenis kerusakan alamnya, dan mendokumentasikan. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan diskusi untuk pertukaran informasi antar siswa secara berkelompok dan pembuatan peta persebaran sumber daya alam dan sumber daya buatan yang sudah didapatkan serta presentasi hasil diskusi di depan kelas.

Menurut Sudjana dan Rivai (2013:208-209) keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar yaitu: pertama, kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa karena siswa tidak duduk dikelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi. Kedua, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa diharapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami. Ketiga, bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.

Keempat, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain. Kelima, sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain. Keenam, siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan. Adapun kelemahan dan kekurangan yang sering terjadi dalam pelaksanaan lingkungan sebagai sumber belajar berkisar pada teknis pengaturan waktu dan kegiatan belajar, misalnya; pertama, kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main-main. Kelemahan ini bisa diatasi dengan persiapan yang matang sebelum kegiatan itu dilaksanakan. Kedua, ada kesan dari guru dan siswa bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di kelas. Ketiga, sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.

Menurut Dale (1969) bahwa perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar 13%, dan melalui indera lainnya sekiatar 12%. Sehingga dengan penggunaan sumber belajar lingkungan sekiatar diharapkan maupu meningkatkan hasil belajar siswa (Arsyad, 2014). Jadi serangkaian kegiatan tersebut bertujuan agar hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 MA Tarbiyatul Islamiyah menjadi lebih baik, karena sumber belajar yang digunakan merupakan memanfaatkan indera pandang.

METODE

Penelitian berupa penelitian diskriptif yang berjenis studi hubungan (*correlational study*). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu

lingkungan sebagai sumber belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2. Dari populasi tersebut metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah dengan *purposive sampling*, dan yang terpilih menjadi sampel adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 31 siswa, hal ini dikarenakan jumlah siswa pada kelas ini lebih besar dan heterogen. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada tiga metode, yang pertama menggunakan metode angket, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tanggapan siswa mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Kedua metode observasi, metode ini digunakan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar siswa di dalam kelas yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Ketiga metode tes, metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, tes dilakukan sebelum proses pembelajaran (pre tes) dan tes setelah pembelajaran (post tes).

Data yang telah dikumpulkan dari responden diolah dengan menggunakan beberapa teknik. Untuk data tanggapan siswa yang telah dikumpulkan dengan metode angket diolah menggunakan rumus *diskriptif presentase*. Langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan hasil *diskriptif presentase* adalah sebagai berikut

1. Menghitung nilai masing-masing indikator dan merekapnilainya.
2. Menghitung frekuensi untuk tiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing indikator
3. Menghitung presentase dengan rumus

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP= Nilai dalam persen

R= Skor mentah yang dicapai

SM= Skor maksimal ideal

Nilai presentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria presentase untuk ditarik kesimpulan. Data pre test dan data post tes masing-masing diuji ketuntasan

untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan materi. Antara data variabel bebas dan variabel terikat di uji korelasi menggunakan rumus product moment.

Rumus yang digunakan yaitu ;

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy=Korelasiantara variabel x dengan y

N=Jumlah data

$\sum X$ =Jumlah nilai x

$\sum Y$ =Jumlah nilai y

$\sum XY$ =Perkalian nilai x dan nilai y

$\sum x^2$ =Kuadrat total nilai x

$\sum y^2$ =Kuadrat total nilai y

Langkah-lahkah yang digunakan adalah;

1. Tentukan nilai r menggunakan rumus product moment.
2. Intepretasikan nilai r dengan keterangan di bawah ini;
 - 0,80 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
 - Antara 0,60 sampai dengan 0,80 : tinggi
 - Antara 0,40 sampai dengan 0,60 : cukup
 - Antara 0,20 sampai dengan 0,40 : rendah
 - Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : sangat rendah
3. Konsultasikan nilai r dengan r tabel, apabila nilai r lebih kecil dari r table maka korelasi tidak signifikan, dan apabila nilai r lebih besar dari r table maka korelasi signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Gambaranlokasipenelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah MA Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi. Secara administratif MA Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi terletak di Jalan Tiwongso nomor 8 Sokopuluhan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Adapun batas wilayah desa Sokopuluhan adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Tegalwero, Kecamatan Jaken, sebelah timur berbatasan dengan Desa Mencon, Kecamatan Jaken,

sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mencon, Desa Pelemgede, sebelah barat : Desa Tanjung Sekar, Desa Plosorejo.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Penelitian pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi pada materi sumber daya di MA Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2016 sampai dengan 3 November 2016. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, siswa melakukan pre test, guru menjelaskan klasifikasi sumber daya secara garis besar, dan kemudian siswa ditugaskan untuk mencari jenis, masalah, dan manfaat sumber daya yang ada di daerahnya dilengkapi dengan dokumentasi. Pada pertemuan kedua, siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas hasil survey mandiri, mengisi lembar siswa yang telah disediakan oleh guru dan melengkapi peta letak sumberdaya yang ditemukan, memberikan solusi atas masalah lingkungan yang ada, dan mempresentasikan hasil diskusi. Pada tahap ketiga, siswa mengisi angket dan mengerjakan pos test.

3. Hasil observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, semua kegiatan siswa dalam kelas diamati. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti

penggunaan sumber belajar lingkungan sekitar dapat mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi sehingga dapat lebih

banyak membina dan mengembangkan semangat siswa untuk belajar, dan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional. Hal ini terjadi karena siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan guru tidak terlalu banyak menyampaikan materi. Selain itu, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya,

dapat menyajikan informasi dan bahan secara lebih konkrit, dan mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit. Pembelajaran terjadi demikian dikarenakan pembelajaran berlangsung menarik dan siswa mendapat contoh-contoh yang nyata dari tempat survey serta gambar dari hasil dokumentasi.

4. Tanggapan siswa mengenai pemanfaatan lingkungan sekitar

Hasil Analisis tanggapan siswa mengenai pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada materi sumber daya akan di jelaskan pada tabel berikut;

Tabel 1. Hasil Analisis Tanggapan Siswa

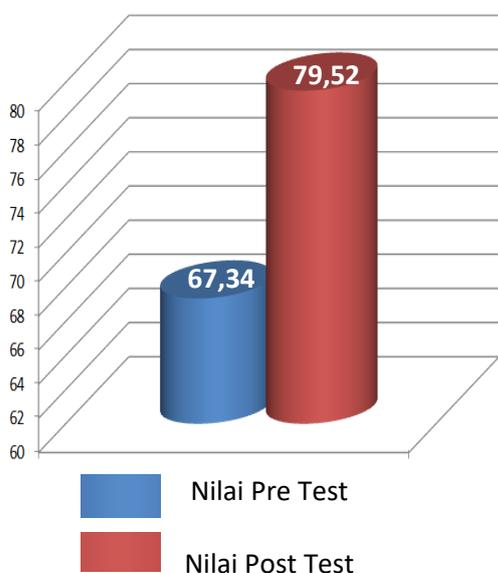
No	Indikator	Hasil (%)	Kategori
1	Membantu siswa mempelajari SDA	77,41	Baik
2	Alternatif sumber belajar yang baik	78,49	Sangat Baik
3	Memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran	76,34	Baik
4	Menjadikan pembelajaran lebih menarik	88,17	Sangat Baik
Rata-rata		80,1025	Sangat Baik

Sumber : Penelitin Tahun 2016

Berdasarkan tabel diatasdapat diketahui bahwa lingkungan sekitar sangat baik apabila digunakan sebagai sumber belajar dalam materi sumber daya kelas XI IPS MA Tarbiyatul Islamiyah.

5. Hasil belajar

Hasil belajar siswa sebelum menerima materi sumber daya (pre tes) dan setelah mendapatkan materi sumber daya (pos tes) akan di jeaskan pada diagram di bawah ini;



Gambar 1. Digram Hasil Belajar

Dari diagram di atas diketahui bahwa hasil pre test memiliki rata-rata 67,34 dan rata hasil post tes 79,52. Dari diagram tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai post test lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pre test. Jadi setelah ada materi sumber daya yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terjadi kenaikan, peningkatan nilai pre test ke post test ini sebesar 18,07%, dengan nilai gain 0,327. Berdasarkan nilai gainnya peningkatan hasil belajar tergolong sedang. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah signifikan dengan nilai r sebesar 0,527. Adapun rekapitulasi hubungan antara tanggapan siswa dengan hasil belajarnya dipaparkan dalam tabel di bawah ini;

Tabel 2. Rekapitulasi Hubungan antara Tanggapan siswa dengan Hasil Belajar Siswa

No	Tanggapan siswa	Hasil Belajar Siswa			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Cukup Baik	0	3	0	3
2	Baik	0	7	3	10
3	Sangat Baik	0	3	18	18
Total		0	13	18	31

Dari tabel tersebut diketahui semakin tinggi partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran geografi materi sumber daya, maka nilai tes formatif siswa akan semakin baik.

b. Pembahasan

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Pada materi sumber daya mata pelajaran geografi kelas XI IPS di MA Tarbiyatul Islamiyah memilih lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Lingkungan merupakan sumber materi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Lingkungan dalam penelitian ini adalah lingkungan biofisik, yaitu lingkungan yang berupa biotik (makhluk hidup) dan abiotik (benda mati). Unsur biotik antara lain tumbuhan dan hewan, sedangkan unsur abiotiknya adalah tanah, air, dan batuan. Sumber daya dalam penelitian ini adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan.

Pemilihan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran geografi pada materi sumber daya bertujuan agar siswa memiliki pengalaman langsung di lapangan, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat karena objek yang diamati konkrit. Siswa MA Tarbiyatul Islamiyah rata-rata berasal dari Kecamatan

Pucakwangi dan sekitarnya (Jaken, Jakenan, dan Juwana). Daerah tersebut merupakan daerah yang sebagian besar lahannya merupakan wilayah non pemukiman. Daerah ini memiliki beberapa potensi yaitu; potensi pada sektor perkebunan, potensi pada sektor peternakan, potensi pada sektor kehutanan, potensi pada sektor pertanian, dan potensi pada sektor perikanan. Banyaknya potensi sumber daya yang dimiliki Kecamatan Pucakwangi dan sekitarnya dapat dimanfaatkan siswa untuk dijadikan sebagai sumber belajar geografi pada materi sumber daya. Hal ini agar siswa dapat mengenali dan mengetahui sumber daya lokal yang ada di tempat tinggalnya. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar ini

dengan cara survey mandiri. Survey merupakan kegiatan untuk mengenali objek yang diamati secara langsung oleh siswa secara mandiri berdasarkan pengarahannya dari guru. Hal ini bertujuan agar pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, namun guru hanya memberikan stimulan di sekolah.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, semua kegiatan siswa dalam kelas diamati. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti penggunaan sumber belajar lingkungan sekitar dalam materi sumber daya mata pelajaran geografi dapat mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan semangat siswa untuk belajar, dan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional. Hal ini terjadi karena siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan guru tidak terlalu banyak menyampaikan materi. Selain itu, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya, dapat menyajikan informasi dan bahan secara lebih konkrit, dan mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit.

Dari pelaksanaan pre tes dan pos tes dapat diketahui hasil belajar siswa. Sampel yang berjumlah 31 siswa ini memiliki nilai rata-rata pre tes 67,3 dan rata-rata pos tes 79,5. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 18,07. Peningkatan ini dikategorikan dalam peningkatan yang sedang karena nilai gainnya hanya 0,327. Jadi penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar geografi pada materi sumber daya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun peningkatan antara nilai pre tes dan post tes tidak drastis. Adapun hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki nilai r 0,527. Nilai r tersebut masuk dalam kategori sedang. Hubungan antara kedua variabel adalah signifikan artinya lingkungan sekitar sebagai sumber belajar geografi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tidak drastisnya peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa kendala. Adapun kendala tersebut adalah pertama dari segi siswa, ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan tugas sesuai dengan intruksi guru, ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar secara aktif dan siswa susah untuk dikendalikan. Kedua dari segi guru, guru dalam penyampaian materi di awal kurang mendalam sehingga materi yang dikuasai oleh siswa kurang. Ketiga dari segi materi pembelajaran, materi pembelajaran cakupannya terlalu luas dan sulit untuk dibatasi. Keempat dari segi lingkungan tempat tinggal siswa, lingkungan tempat tinggal siswa mempunyai sumber daya yang relatif sama.

Kelebihan dalam penelitian ini adalah siswa dapat melakukan *outdoor study* sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman baru dalam belajar. Kegiatan ini menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar, lebih aktif dalam pembelajaran, dan lebih kritis dalam menerima informasi baru. Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah banyaknya jam belajar yang dibutuhkan oleh siswa, siswa tidak dapat dipantau langsung oleh guru sehingga guru tidak mengetahui proses yang dilakukan oleh masing-masing siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar geografi pada materi sumber daya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Tarbiyatul Islamiyah tahun ajaran 2016/2017 dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut sebanyak 18,07 %. Jadi dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa dapat lebih memahami materi sumber daya karena mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dan sumber belajar geografi yang riil. Penggunaan lingkungan sekitar sangat baik digunakan sebagai sumber belajar geografi pada materi sumber daya, karena sumber belajar ini

memiliki dampak positif untuk menarik partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, selain itu juga mempermudah guru dalam proses kegiatan belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Arsyad, Ahzar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada
- Daldjoeni, N. 1991. Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah. Bandung: Penerbit Alumni
- Hamdani. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CVPustaka SetiaHardati, Puji. Dkk. Pendidikan Konservasi. 2015. Semarang: Magnum
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Rosda.
- Sudjana, Nana. dan Rivai,Ahmad.2013. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Algensindo Offset
- Sunarko. 2007. Diktat Perkuliahan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Semarang: Jurusan Geografi
- Sutadji. 2019. Buku Ajar Sumber daya. Semarang: Jurusan Geografi

Lampiran

